

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Chronic Kidney Disease adalah kondisi ireversibel di mana fungsi ginjal menurun dari waktu ke waktu. CKD biasanya berkembang secara perlahan dan progresif, kadang sampai bertahun-tahun, dengan pasien sering tidak menyadari bahwa kondisi mereka telah parah. Kondisi fungsi ginjal memburuk, kemampuan untuk memproduksi erythropoietin yang memadai terganggu, sehingga terjadi penurunan produksi sel-sel darah merah dan akhirnya terjadi anemia. Dengan demikian, anemia merupakan komplikasi yang sering terjadi pada CKD, dan sekitar 47% pasien dengan CKD anemia (Denise, 2007).

Diseluruh dunia menurut National Kidney Foundation (2004), 26 juta orang dewasa Amerika telah mengalami CKD, dan jutaan orang lain beresiko terkena CKD. Perhimpunan nefrologi indonesia menunjukkan 12,5 persen dari penduduk indonesia mengalami penurunan fungsi ginjal, itu berarti secara kasar lebih dari 25 juta penduduk mengalami CKD.

Chronic Kidney Disease merupakan gangguan fungsi renal yang progresif dan irreversibel dimana kemampuan tubuh gagal untuk mempertahankan metabolisme dan keseimbangan cairan dan elektrolit sehingga terjadi uremia. Diperkirakan hingga tahun 2015 Data WHO dengan kenaikan dan tingkat persentase dari tahun 2009 sampai sekarang 2011

sebanyak 36 juta orang warga dunia meninggal dunia akibat penyakit *Cronic Kidney Disease* (CKD).

Prevalensi CKD terutama tinggi pada orang dewasa yang lebih tua, dan ini pasien sering pada peningkatan risiko hipertensi. Kebanyakan pasien dengan hipertensi akan memerlukan dua atau lebih antihipertensi obat untuk mencapai tujuan tekanan darah untuk pasien dengan CKD. Hipertensi adalah umum pada pasien dengan CKD, dan prevalensi telah terbukti meningkat sebagai GFR pasien menurun. prevalensi hipertensi meningkat dari 65% sampai 95% sebagai GFR menurun 85-15ml / min/1.73m². Penurunan GFR dapat ditunda ketika proteinuria menurun melalui penggunaan terapi antihipertensi (*Eskridge, 2010*) Penanganannya seperti pemantauan ketat tekanan darah, kontrol kadar gula darah (*Thakkestian, 2011*).Kardiovaskular (CVD) adalah penyebab utama kematian pada pasien dengan CKD (*Patricia, 2006*))

Peneliti melakukan study dokumentasi tentang penyakit CKD di instalasi rekam medik RSUD Dr Moewardi, data yang didapat menunjukkan bahwa terdapat pasien rawat inap sebanyak 111 orang dan rawat jalan 282 orang pada bulan januari sampai desember tahun 2010.Pada bulan januari sampai juli tahun 2011 terdapat rawat inap sebanyak 249 orang dan pada bulan januari sampai November 2011 rawat jalan sebanyak 316 orang.

Penyakit CKD merupakan penyakit yang memerlukan perawatan dan penanganan seumur hidup. Fenomena yang terjadi banyak klien yang keluar masuk Rumah Sakit untuk melakukan pengobatan dan dialisis. Oleh karena itu

peran perawat sangat penting dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien CKD, serta diharapkan tidak hanya terhadap keadaan fisik klien tetapi juga psikologis klien. Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik untuk menyusun karya tulis ilmiah tentang asuhan keperawatan dengan *Chronic Kidney Disease* di RSUD Dr Moewardi sebagai pemenuhan tugas akhir.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis membatasi penelitian bagaimana pemberian Asuhan Keperawatan pada klien Tn. Y dengan *Chronic Kidney Disease* (CKD) di ruang IGD RSUD Dr. Moewardi Surakarta?

C. TUJUAN PENULISAN

1. Tujuan Umum

Tujuan penulisan ini adalah untuk mendapatkan gambaran dan pengalaman langsung tentang bagaimana menerapkan Asuhan Keperawatan pada klien Tn. Y dengan *Chronic Kidney Disease* (CKD) di ruang IGD RSUD Dr. Moewardi Surakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian, menganalisa, menentukan diagnosa keperawatan, membuat intervensi keperawatan, mampu melakukan perawatan dan mengevaluasi tindakan keperawatan yang sudah diberikan.

- b. Mampu memberikan tindakan keperawatan yang diharapkan dapat mengatasi masalah keperawatan pada kasus tersebut.
- c. Mampu mengungkapkan faktor-faktor yang menghambat dan mendukung serta permasalahan yang muncul dari asuhan keperawatan yang diberikan.

D. MANFAAT PENULISAN

1. Rumah Sakit

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan Kesehatan khususnya penerapan asuhan keperawatan pada klien dengan *Chronic Kidney Disease (CKD)*.

2. Institusi Pendidikan

Menjadi masukan bagi institusi guna menambah literatur / referensi untuk kelengkapan perkuliahan.

3. Klien dan keluarga

Menambah pengetahuan klien dan keluarga tentang penyakit *Chronic Kidney Disease (CKD)*, terutama tentang cara pencegahan dan penanggulangannya.

4. Penulis

Sebagai prasyarat mendapat gelar Profesi Keperawatan, dan menjadi bahan acuan untuk menambah pengetahuan serta mendapatkan pengalaman secara langsung dalam memberikan asuhan keperawatan kegawat daruratan pada pasien CKD.

